

## RINGKASAN

**NABILA AYU PUTRI. Teknik Pemijahan Ikan Badut (*Amphiprion Ocellaris*)  
Di Balai Budidaya Perairan Laut Sekotong Lombok, Nusa Tenggara Barat.  
Dosen Pembimbing Agustono,Ir.,M.Kes**

Ikan badut (*Amphiprion ocellaris*) dikenal sebagai ikan hias berukuran kecil. Ciri khas ikan badut memiliki warna cerah, tubuh lebar (tinggi), dan dilengkapi dengan mulut yang kecil. Sisiknya relatif besar dengan sirip dorsal yang unik. Pola warna pada ikan ini sering dijadikan dasar dalam proses identifikasi mereka, disamping bentuk gigi, kepala dan bentuk tubuh. Variasi warna dapat terjadi pada spesies yang sama, khususnya berkenaan dengan lokasi sebarannya (Mebs, 2009).

Tujuan Praktek Kerja Lapang ini adalah mempelajari secara langsung teknik pemijahan ikan badut. Praktek Kerja Lapang telah dilaksanakan di Balai Besar Perairan Budidaya Laut Lombok. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 18 Januari 2016 sampai tanggal 18 Februari 2016. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan partisipasi aktif.

Hasil observasi, wawancara dan partisipasi aktif didapatkan teknik pemijahan ikan badut di BBPBL Sekotong Lombok melalui beberapa tahap. Pertama, diawali dengan persiapan wadah yang telah dicuci hingga bersih. Kemudian dilanjutkan dengan seleksi induk menggunakan parameter ukuran tubuh ikan. Penjodohan terjadi sekitar 2-3 minggu setelah itu induk ikan badut dapat memijah. Telur yang telah dibuahi akan menempel pada substrat yang setelah 7 hari akan dipindahkan pada bak larva.

## SUMMARY

**NABILA AYU PUTRI. Spawning Techniques of Clownfish (*Amphiprion Ocellaris*) In Marine Aquaculture Centres Sekotong Lombok, West Nusa Tenggara. Academic Lecturer Agustono, Ir., M.Kes**

Clownfish (*Amphiprion ocellaris*) known as ornamental fish are small. Characteristic of a Clownfish has a bright color, width body (height), and completed with a small mouth. The scales are relatively large with a unique dorsal fin. Color pattern on this fish is often used as a basis in the process of identifying them, in addition to tooth shape, head and body shape. Color variations can occur in the same species, especially with regard to the location of its distribution (Mebs, 2009).

Objectives of Field Work Practice are directly studied Clownfish hatchery practices. Field Work Practice was held in the BBPBL Sekotong Lombok. This activity is held from January 18 2016 until February 18, 2016. The working methods used in Field Work Practice is descriptive method with data collection covering primary and secondary data. Data were collected by observation, interview, and active participation.

Observation, interviews and active participation obtained Ikan Badut hatchery practices in BBPBL Sekotong Lombok through several stages. The first, beginning with the preparation of containers that have been washed clean. Then proceed with the selection of the parent using the parameters of body size of fish. Pairing occurs about 2-3 weeks after the parent Ikan Badut can spawn. The fertilized eggs will stick to the substrate after 7 days will be moved to the larvae tub.